



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K)
DALAM MENINGKATKAN AKSES DAN PARTISIPASI PENDIDIKAN DI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

SKRIPSI

WINDAH ATARI SITOMPUL
2063201075

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K)
DALAM MENINGKATKAN AKSES DAN PARTISIPASI PENDIDIKAN DI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ilmu Administrasi**

**WINDAH ATARI SITOMPUL
2063201075**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Windah Atari Sitompul

Nim : 2063201075

Tanda Tangan : 

Tanggal : 3 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Windah Atari Sitompul
NIM : 2063201063
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Proposal : Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K)
dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di
Universitas Lancang Kuning

Pembimbing I

Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA
NIDN. 1012126601

Pembimbing II

Pebriana Marlinda, S.Sos., M.AP
NIDN. 1028029101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Windah Atari Sitompul
NIM : 2063201075
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Proposal : Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Dr. Khuriyatul Husna, S. Sos.,MPA	()
Pembimbing	: Pebriana Marlinda, S.Sos., MAP	()
Penguji	: Alexander Yandra, S.IP,M.Si	()
Penguji	: Drs. Ruslyhardy, S.H., M.Si	()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 03 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Ilmu Administrasi Publik, sehingga penulis tertarik dengan judul **“Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning”** tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA sebagai Dekan Fakultas Administrasi Universitas Lancang Kuning. Sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Harsini,S.Sos.,M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr.Li Dra.Dian Rianita NA sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Rosedevi Nst,S.Sos.,M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari,S. Sos.,M.Si sebagai Kaprodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

6. Bapak Sudaryanto ,S.P.,M.Si sebagai SekProdi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
7. Ibu Pebriana Marlinda S.Sos.,M.AP sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan petunjuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian saya serta wawancara di Universitas Lancang Kuning.
9. Ibu Fitri Juliani, S.Kom sebagai Kepala Bagian Kemahasiswaan di Universitas Lancang Kuning yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam melengkapi data dan wawancara penelitian skripsi saya.
10. Seluruh Pegawai beserta mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Universitas Lancang Kuning yang telah membantu saya dalam melengkapi data dan membantu saya dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi.
11. Kepada Bapak (Alm). Janpiter Sitompul selaku ayah penulis. Puji Tuhan kini saya bisa berada di tahap ini dan menyelesaikan karya tulis sederhana ini tanpadukungan seorang ayah, sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar- benar pergi. Walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang terlatih sendiri tanpa engkau temani lagi. Semoga beliau selalu bangga dengan putri kecil nya ini. Tulisan ini kupersembahkan untuk pendoaku tercinta di surga "*i love u forever and i miss u, dad*".

12. Kepada Ibu Donna Br Hutabarat selaku ibu penulis, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan, atas kesabaran/kebesaran hati. Ibu yang menjadi penguat, pengingat paling hebat, tetaplah sehat selalu dan hiduplah lebih lama karena sampai saat ini Ibu salah satunya alasan terkuat untuk penulis bertahan. Terima kasih, sudah menjadi tempatku pulang dan ternyaman bu. Tulisan ini kupersembahkan untukmu tersayang *“i love u so much mom”*.
13. Kepada Tulang/Paman Regina , Regina, Popy, dan Adhe adik sepupu yang sudah saya anggap seperti keluarga kandung, terimakasih sudah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
14. Kepada sahabat saya Olintia Valencia yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri, suka dan duka kami berdua lewati dari awal sampai akhir perkuliahan, A4 (wina, septina, frisda), Fitri Rahmadhani, teman sealmamater, seperjuangan dan seluruh teman sekelas di Fakultas Ilmu Administrasi yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi saya ini.

16. Dan yang terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Windah Atari Sitompul. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian di perjalanan panjang ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terimakasih karena telah menemukan kekuatan di dalam ketidakpastian dan kegagalan. Terimakasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa Skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun guna kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Akhirnya semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

Penulis

Windah Atari Sitompul

ABSTRAK

Nama : Windah Atari Sitompul
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan program (KIP-K) dalam upaya meningkatkan akses dan partisipasi pendidikan di lingkungan Universitas Lancang Kuning. Teori yang digunakan adalah teori N. Dunn dalam Riant Nugroho (2017;324) dengan indikator Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi Program KIP-K di Universitas Lancang Kuning sudah berjalan dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa penerima KIP-K, adanya keterlambatan pencairan dana, Pihak Universitas mengalami kesulitan dalam penyeleksian berkas calon dari mahasiswa penerima bantuan serta terbatasnya kuota penerima KIP-K sangat terbatas sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi calon mahasiswa penerima KIP-K lainnya yang benar- benar membutuhkan bantuan tersebut.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), Universitas Lancang Kuning

ABSTRACT

Name : Windah Atari Sitompul

Study Program : PublicAdministration

Title : *Evaluation of the Indonesia Smart Lecture Card Program (KIP-K) to Increase Access and Participation in Education at Lancang Kuning University*

This study aims to find out and analyze the results of the evaluation of program implementation (KIP-K) in an effort to increase access and participation in education within Lancang Kuning University. The theory used is William N. Dunn's theory in Nugroho (2017; 324) with indicators of Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Accuracy. This study uses a qualitative method, with a descriptive approach. Data collection uses interview, observation, and documentation techniques. The results of this study show that the Evaluation of the KIP-K Program at Lancang Kuning University has been running optimally. This is due to the lack of socialization to KIP-K recipient students, the delay in disbursement of funds, the University has difficulties in selecting candidate files from aid recipient students and the limited quota of KIP-K recipients is very limited, resulting in a lack of participation of other prospective KIP-K recipient students who really need the assistance.

Keywords : Program Evaluation, Indonesia Smart Lecture Card (KIP-K), Lancang Kuning University

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Konsep Teoritis	17
2.1.1 Kebijakan Publik.....	17
2.1.2 Proses Kebijakan.....	21
2.1.3 Implementasi Kebijakan	23
2.1.4 Evaluasi Kebijakan	24
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Fokus Penelitian.....	31
2.4 Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Lokasi Penelitian.....	35
3.2 Desain Penelitian	35

3.3 Informan Penelitian.....	36
3.4 Jenis Data	36
3.4.1 Data Primer	36
3.4.2 Data Sekunder.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Analisis Data	39
3.7 Keabsahan Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
4.1 Sejarah Singkat Universitas Lancang Kuning	41
4.2 Gambaran Umum Universitas Lancang Kuning.....	50
4.3 Visi dan Misi Universitas Lancang Kuning.....	50
4.3.1. Visi Universitas Lancang Kuning.....	50
4.3.2. Misi Universitas Lancang Kuning	50
4.4 Keadaan Pegawai dan Dosen Universitas Lancang Kuning	51
4.5 Tugas Pokok dan Fungsi Ketenagaan Kependidikan Universitas Lancang Kuning.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning.....	66
5.1.1. Efektivitas	67
5.1.2. Efisien	70
5.1.3. Kecukupan	72
5.1.4. Pemerataan.....	76
5.1.5. Responsivitas	79
5.1.6. Ketepatan	81
5.2 Hambatan Program KIP-K dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning.....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	87

6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRA-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahaiswa dan Mahasiswa Penerima KIP-K di Universitas Lancang Kuning pada Tahun 2020-2023.....	13
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.2	Data Jumlah Pegawai di Universitas Lancang Kuning.....	50
Tabel 4.3	Jumlah Dosen Per Fakultas di Universitas Lancang Kuning.....	51
Tabel 4.4	Jumlah Mahasiswa Penerima KIP-K Tahun 2020-2023 Genap di Universitas Lancang Kuning	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K).....	7
Gambar 1.2	Mekanisme Penetapan Penerima Program KIP Kuliah.....	10
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1	Lambang Universitas Lancang Kuning.....	44
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Universitas Lancang Kuning.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tugas utama Pemerintah Indonesia adalah meningkatkan pelayanan dalam sektor pendidikan. Pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk memungkinkan individu mengembangkan dan mengubah karakter mereka melalui proses penyampaian pengetahuan secara sadar. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk pendidikan, baik yang bersifat formal, non-formal, maupun informal. Pendidikan dijelaskan sebagai transfer pengetahuan yang terstruktur dari satu individu ke individu lainnya, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan dan karakter seseorang, yang bertujuan untuk memberikan pencerahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Individu tak dapat dilepaskan dari dampak pendidikan, dan dengan adanya sistem pendidikan diharapkan setiap individu mampu menggali potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini karena setiap orang memerlukan kecerdasan, moralitas, kepribadian, spiritualitas, kendali diri, dan keterampilan sebagai bagian integral dari perkembangannya.

Hak untuk memperoleh pendidikan adalah hak yang dimiliki oleh seluruh masyarakat dalam Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan peluang belajar dan

memenuhi segala kebutuhan, termasuk beasiswa. Pendidikan dianggap sebagai kunci untuk mempersiapkan masa depan bangsa agar dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Oleh karena itu, sektor perlu merespons dengan bijak terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Pendidikan tinggi memiliki peranan yang penting dalam membentuk sifat individu yang inovatif, kreatif, mandiri, dan memiliki tingkat daya saing yang tinggi melalui pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Memberikan akses ke pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga miskin dan rentan miskin juga dianggap sebagai salah satu strategi efektif untuk mengatasi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pemerintah juga berkomitmen untuk terus memastikan bahwa anak-anak Indonesia yang kurang mampu, terutama yang memiliki prestasi, dapat melanjutkan pendidikan mereka hingga tingkat perguruan tinggi melalui Program Indonesia Pintar. (Kemendikbud, 2022)

Dasar Hukum pemberian dana bantuan melalui Program Indonesia Pintar yang berupa Kartu Indonesia Pintar didasarkan pada ketentuan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673 yang telah mengalami perubahan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 ten-

tang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124;

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 10 Tahun 2020 mengenai Program Indonesia Pintar;
4. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, Nomor:SP DIPA-023.01.1.690399/2020 tanggal 2 Mei 2020;
5. Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 8 Tahun 2020 yang mengatur Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar.

Berdasarkan Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memberi wewenang kepada pemerintah untuk mengakses, mengamalkan, dan menyebarkan pendidikan tinggi yang berkualitas dengan tujuan mencapai keterjangkauan, keadilan, dan pemerataan. Tujuannya terkait dengan manfaat kemajuan sosial, kemandirian, dan kemakmuran. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan peluang akses ke perguruan tinggi dan kesempatan belajar di institusi tersebut. Tugas ini sejalan dengan upaya melatih individu Indonesia yang cerdas dan memiliki daya saing tinggi, sehingga mereka dapat menjadi sumber daya manusia unggul yang berkontribusi pada pembangunan nasional.

Program KIP-K merupakan kelanjutan dan perbaikan dari Program Bantuan Beasiswa Bidikmisi. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 10 Tahun 2020 mengenai Program Indonesia Pintar, PIP ditujukan untuk mahasiswa yang sudah diterima di perguruan tinggi, termasuk mahasiswa yang memiliki disabilitas. Program ini memberikan prioritas kepada pemegang KIP-K, mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan, serta mahasiswa yang memenuhi pertimbangan khusus. Selain itu, PIP juga fokus pada mahasiswa afirmasi (Papua dan Papua Barat, 3T, dan Tenaga Kerja Indonesia) yang terdampak bencana, konflik sosial, atau kondisi khusus lainnya.

Melalui Program Indonesia Pintar (PIP), Pemerintah menyediakan bantuan pendidikan kepada mahasiswa dalam bentuk KIP-K, yang bertujuan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran dengan memberikan keringanan biaya kuliah dan dukungan keuangan bulanan kepada calon mahasiswa yang memenuhi kriteria ekonomi dan akademik yang ditetapkan. Program KIP-K ini menjadi suatu inisiatif yang penting untuk meningkatkan peluang masuk dan kesempatan belajar di institusi pendidikan tinggi, sekaligus untuk membekali individu Indonesia dengan kualitas intelektual dan daya saing yang tinggi. Selain itu, diharapkan bahwa rencana KIP-K akan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas dan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di masa yang akan datang.

Pada tahun 2020, Pemerintah telah memberikan bantuan pendidikan kepada 200 ribu mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi, termasuk mereka yang memiliki disabilitas, melalui KIP-K. Hal ini menjadi bukti nyata dari peran negara dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan akses dan jaminan pembiayaan pendidikan tinggi. Tahun berikutnya, pada tahun 2021, Program KIP-K Merdeka juga memberikan jaminan biaya pendidikan dan dukungan keuangan kepada 200 ribu mahasiswa penerima yang diterima melalui berbagai jalur masuk, seperti SNMPTN, SBMPTN (perguruan tinggi), SNMPN, dan SBMPN (politeknik), serta jalur penerimaan mandiri di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Universitas Lancang Kuning atau yang biasa disebut sebagai Unilak. Universitas Lancang Kuning merupakan sebuah institusi pendidikan tinggi swasta dengan akreditasi B yang berlokasi di Pekanbaru, Provinsi Riau. Pendirian Universitas ini dilakukan oleh Yayasan Raja Ali pada tanggal 9 Juni 1982. Dr.Junaidi,S.S.,M.Hum, saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Lancang Kuning. Unilak saat ini menyelenggarakan pendidikan di 9 Fakultas dengan total 19 Program Studi untuk jenjang S1 dan S2. Selain itu, Unilak dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi penerima kuota beasiswa terbanyak di Riau. Dengan menyediakan berbagai jenis beasiswa, termasuk beasiswa prestasi olahraga, beasiswa KIP-K, beasiswa Bank Indonesia, beasiswa Pemprov Bakti Negeri, beasiswa Prestasi, dan jenis beasiswa lainnya.

Salah satu inisiatif beasiswa di Universitas Lancang Kuning adalah Program KIP-K, yang mulai berlaku sejak tahun 2020 sebagai perubahan dari Program Bidikmisi. Tujuan dari penerapan KIP-K melibatkan beberapa aspek, di antaranya:

1. Meningkatkan akses dan peluang belajar di perguruan tinggi bagi mahasiswa warga negara Indonesia yang menghadapi kendala ekonomi.
2. Meningkatkan pencapaian prestasi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.
3. Menjamin kelancaran proses studi mahasiswa yang berasal dari daerah terdampak, terluar, atau tertinggal.
4. Mendukung mahasiswa yang menempuh studi di perguruan tinggi yang berada di wilayah yang terdampak bencana alam atau konflik sosial.
5. Meningkatkan tingkat partisipasi kasar pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip dasar berikut:

1. Efisien: Menggunakan sumber daya dan dana yang tersedia secara efektif untuk mencapai tujuan dalam waktu singkat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Efektif: Sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Transparan: Menjamin keterbukaan agar masyarakat dapat mengetahui dan memperoleh informasi mengenai PIP dan KIP Kuliah.

4. Akuntabel: Pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
5. Kepatuhan: Penjabaran program dan kegiatan yang dilaksanakan secara realistis dan proporsional sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku.
6. Manfaat: Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas nasional.



Gambar 1.1 Kartu Indonesia Pintar Kuliah

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) adalah salah satu Program Pemerintah untuk mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia, terutama di Universitas Lancang Kuning. Program Indonesia Pintar ini diperlukan khususnya oleh mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu atau miskin, dengan tingkat kerentanan terhadap resiko putus sekolah yang tinggi. Hal ini dikarenakan kondisi perekonomian keluarga yang tidak mendukung, sehingga mahasiswa tersebut mungkin terpaksa menghentikan studi dan memilih untuk mencari pekerjaan. Kebijakan KIP-K ini diturunkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) di bawah naungan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Berikut adalah beberapa persyaratan dan dokumen yang harus dipenuhi oleh calon penerima beasiswa KIP-K di Universitas Lancang Kuning untuk tahun ajaran 2023/2024:

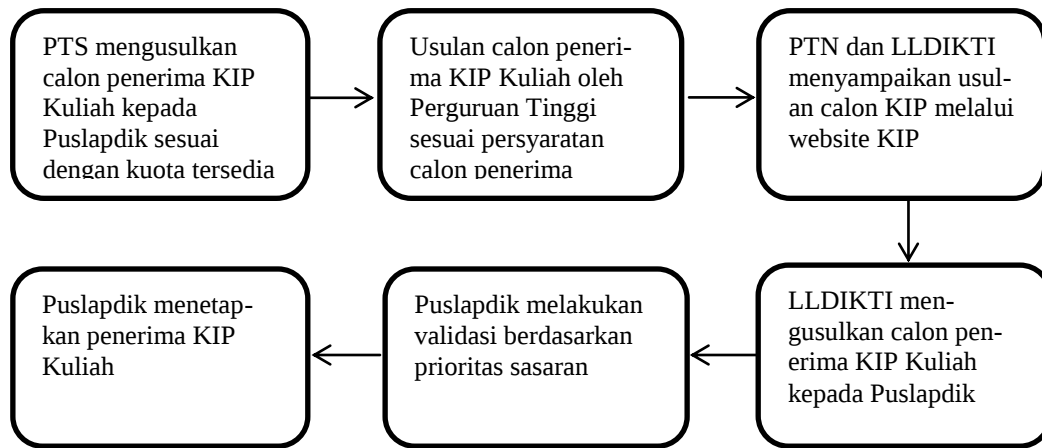
1. Calon siswa harus merupakan lulusan SMA atau setara pada tahun berjalan dan telah menyelesaikan TA.2023/2024 atau TA.2022/2023 juga harus memenuhi batasan ekonomi yang dapat dibuktikan dengan kepemilikan KIP, PKH, KKS atau terdaftar dalam DTKS Kementerian Sosial.
2. Pendaftaran KIP Kuliah harus dilakukan melalui situs web <https://kipkuliahkemendikbud.go.id/>.
3. Calon harus lulus dalam seleksi masuk di Universitas Lancang Kuning dan memiliki nomor induk mahasiswa (NIM).
4. Usia calon penerima beasiswa pada saat pendaftaran tidak boleh melebihi 21 tahun.
5. Pendidikan orang tua/ wali setinggi-tingginya S1 (strata 1) atau Diploma.

Dokumen yang wajib dilengkapi oleh penerima KIP Kuliah mencakup:

1. Bukti pendaftaran di sistem Kip-Kuliah, dapat dibuktikan dengan mencetak biodata melalui <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/>.
2. Bukti pendaftaran di sistem informasi akademik UNILAK, bisa diperoleh dengan mencetak biodata melalui <https://smart.unilak.ac.id/spmbfront/login>.
3. Fotokopi ijazah dan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) atau Surat Keterangan Lulus (SKL) untuk lulusan tahun 2022, yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah.

4. Fotokopi rapor semester 1 hingga semester 6 yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah.
5. Surat keterangan mengenai prestasi atau peringkat siswa di kelas beserta bukti pendukung prestasi lainnya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang telah disahkan (dilegalisir) oleh kepala sekolah, jika ada.
6. Fotokopi Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Keluarga Sejahtera (PKH), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau keterangan sebagai mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan, atau terdaftar dalam DTKS Kementerian Sosial. Jika calon tidak memenuhi salah satu dari kelima kriteria tersebut, lampirkan keterangan surat tidak mampu secara ekonomi dari lurah, dengan bukti pendapatan kotor gabungan orang tua/wali paling banyak Rp.4.000.000,- setiap bulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga paling banyak Rp. 750.000,- per bulan.
7. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1 lembar.
8. Surat keterangan rekomendasi dari kepala sekolah.
9. Surat pernyataan tidak akan menuntut hasil seleksi, yang wajib dilekatkan materai sebesar 10.000.
10. Foto rumah dengan tampak depan, tampak samping, dan di dalam rumah bersama anggota keluarga yang diketahui oleh RT/RW setempat.
11. Berkas harus diserahkan ke BAAK Unilak paling lambat pada tanggal 10 Agustus 2022, dengan menggunakan map berwarna kuning.

Gambar 1.2 Mekanisme Penetapan Penerima Program KIP Kuliah



Sumber: Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbud

Dari gambar diatas ditegaskan bahwa langkah awal dalam mengusulkan Program KIP-K di Perguruan Tinggi Swasta yang melibatkan validasi oleh Puslapdik sesuai dengan persyaratan penerima KIP-K. Setelah validasi dilakukan, Puslapdik menentukan penerima berdasarkan hasil validasi tersebut. Penetapan penerima KIP-K kemudian disampaikan kepada Perguruan Tinggi Swasta dan LLDIKTI dalam format digital yang dapat diakses melalui aplikasi SIM KIP Kuliah.

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan bantuan keuangan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak berusia 6-21 tahun yang berasal dari keluarga miskin yang rentan terhadap kemiskinan. Bantuan ini disalurkan melalui KIP-K kepada yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), menjadi Peserta Program Keluarga Harapan (PKH), anak yatim, penyandang disabilitas, dan yang terkena bencana alam. KIP bertindak sebagai simbol atau identifikasi penerima bantuan pendidikan PIP. Kartu ini memberikan jaminan dan kepastian bahwa setiap anak usia

sekolah yang terdaftar sebagai penerima bantuan pendidikan hanya bisa mendapatkan satu KIP Kuliah.

Setiap mahasiswa yang menerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) pada tahun 2022 akan memperoleh jaminan biaya pendidikan yang diserahkan secara langsung ke Perguruan Tinggi berdasarkan tingkat akreditasi Program Studi (Prodi). Mahasiswa penerima KIP-K juga akan mendapatkan bantuan biaya hidup yang sepenuhnya merupakan hak mereka, dan dana tersebut akan ditransfer langsung ke rekening mahasiswa penerima. Bantuan biaya hidup dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan selama masa kuliah dan tidak diizinkan untuk digunakan oleh perguruan tinggi sebagai tambahan biaya pendidikan.

Perguruan Tinggi mengajukan besaran biaya pendidikan kepada Puslapdik dengan nilai untuk Program Studi terakreditasi A atau yang memiliki akreditasi unggul, dengan batas maksimum sebesar Rp. 12.000.000,00 per semester. Sementara itu, Program Studi terakreditasi B atau yang memiliki akreditasi sangat baik diajukan dengan nilai maksimum sebesar Rp.4.000.000,00 per semester, dan Program Studi terakreditasi C atau yang memiliki diajukan dengan nilai maksimum sebesar Rp.2.400.000,00 per semester. Penting untuk dicatat bahwa Perguruan Tinggi dilarang meminta mahasiswa membayar biaya tambahan pendidikan. Adapun biaya hidup mahasiswa dibagi menjadi lima Klaster wilayah dengan besaran masing-masing dari 800 ribu, 950 ribu, 1.1 juta, 1.25 juta dan 1.4 juta per bulan, yang didasarkan pada hasil survei biaya hidup kota/kabupaten dan survei sosial ekonomi nasional oleh BPS.

Kebijakan publik merujuk pada kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga dan aparat pemerintah. Kebijakan publik diartikan sebagai seleksi keputusan yang dibuat pejabat atau lembaga pemerintah dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, politik, ekonomi, pertanian, industri, pertahanan, dan lainnya. Contohnya, Pemerintah menerapkan kebijakan beasiswa yang disebut KIP-K dengan tujuan untuk mendukung pendanaan pendidikan bagi mahasiswa Indonesia yang berasal dari keluarga kurang mampu, terutama bagi mereka yang memiliki prestasi di Universitas Lancang Kuning. Hal ini bertujuan agar mereka dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang kuliah, sesuai dengan program yang diterapkan oleh pemerintah. (Ajeng Diah.,dkk 2022:2-4)

Dengan keputusan yang diambil oleh Rektor Universitas Lancang Kuning, mahasiswa yang mendapatkan KIP-K dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk tahun ajaran TA.2020/2021 pada semester ganjil diumumkan pada tanggal 29 September 2020. Pengumuman tersebut diselenggarakan dibawah pengawasan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Kepala Bagian Kemahasiswaan, Jumlah mahasiswa yang menjadi penerima KIP-K pada tahun 2020 sekitar 108 orang. Informasi lebih rinci dapat ditemukan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Penerima KIP-K di Universitas Lancang Kuning pada Tahun 2020-2023.

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Penerima KIP Kuliah	Persentase %
1.	2020	21.619	108	0,004996
2.	2021	22.102	96	0,004343
3.	2022	23.518	96	0,004082
4.	2023	12.130	61	0,005029

Sumber Data: BAAK Universitas Lancang Kuning 2023

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Universitas dalam periode tahun 2020-2023 sekitar 361 mahasiswa, sementara jumlah total mahasiswa mencapai sekitar 63.755. Oleh karena itu, persentase penerimaan beasiswa setiap tahunnya mengalami penurunan. Harapannya, melalui penelitian ini, pelaksanaan Program KIP-K di Perguruan Tinggi Swasta akan sesuai dengan prinsip dasar dari KIP Kuliah seperti, efisien, efektif, transparan, akuntabel, kepatuhan, dan manfaat. Tujuannya adalah agar pelaksanaan program ini tepat sasaran dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh Universitas Lancang Kuning. Dalam setiap pelaksanaan kebijakan atau program, tentu saja, akan muncul permasalahan yang dapat ditemui berdasarkan temuan di lapangan, seperti yang terlihat dalam pelaksanaan Program KIP-K di Universitas Lancang Kuning.

Berdasarkan deskripsi diatas dan hasil pengamatan dilapangan, maka penulis menemukan fenomena yang terjadi yaitu:

1. Muncul pada saat mahasiswa sudah menjadi salah satu penerima beasiswa, pihak Universitas baru melakukan survei apakah mahasiswa itu benar-benar berasal dari keluarga yang tidak mampu sehingga mengakibatkan mahasiswa yang lebih membutuhkan tidak mendapatkan bantuan dari beasiswa KIP-K tersebut.
2. Pada tabel 1.1 terjadinya penurunan jumlah penerima bantuan beasiswa di tahun 2020-2023

Berdasarkan fenomena diatas, penulis bermaksud untuk mengevaluasi sejauh mana proses pelaksanaan program KIP-K yang berjalan di Universitas Lancang Kuning. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih mendalam melalui penelitian ini dengan judul “Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning.”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi Program KIP-K dalam upaya Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di lingkungan Universitas Lancang Kuning?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program KIP-K dalam upaya meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merumuskan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil evaluasi Program KIP –K dalam upaya Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di lingkungan Universitas Lancang Kuning.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program KIP-K dalam upaya meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan penulis ialah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dalam berfikir, pengembangan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan sebagai bahan informasi baik bagi pemerintah, masyarakat pada umumnya terutama kepada mahasiswa penerima manfaat dari Program KIP-K terkait tujuan dan manfaat adanya dari program tersebut.

2. Manfaat secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah informasi dan bisa dijadikan sebagai referensi kepustakaan di Fakultas Ilmu Ad-

ministrasi Publik, dan menjadi acuan rujukan bagi penulis-penulis berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang sudah penulis paparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning belum optimal Evaluasi program ini masih memiliki beberapa permasalahan pada indikator efektivitas dan ketetapan. Pada indikator efektivitas yang menjadi kendalanya yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Pihak Universitas kepada seluruh penerima KIP- K sehingga kurangnya informasi maupun pemahaman dari mahasiswa penerima bantuan tersebut. Kemudian, kendala dalam ketetapan yaitu adanya keterlambatan dari pencairan dana bantuan tersebut yang dimana terkadang waktunya tidak sesuai dengan kontrak yang ditandatangani dari pihak LDDIKTI.
2. Hambatan dalam Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam Meningkatkan Akses dan Partisipasi Pendidikan di Universitas Lancang Kuning:

- Pihak universitas mengalami kesulitan dalam penyeleksian berkas calon mahasiswa penerima KIP-K, apakah mahasiswa penerima tersebut benar berasal dari keluarga kurang mampu.
- Terbatasnya kuota penerima KIP-K yang diberikasn oleh Pihak Kemendikbud.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan upaya peningkatan sosialisasi yang lebih insentif dan sistematis kepada mahasiswa penerima bantuan KIP-K tersebut sehingga mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Lancang Kuning mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari pada sebelumnya. Begitu juga mengenai proses pencairan dana oleh pihak LDDIKTI melakukan evaluasi rutin agar mahasiswa tepat waktu menerima dana dari bantuan tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhan di perkuliahannya.
2. Diharapkan kepada pihak Universitas lebih teliti lagi dalam melakukan survei dalam menyeleksi calon penerima bantuan beasiswa tersebut. Sehingga mahasiswa penerima bantuan tersebut benar berasal dari keluarga yang kurang mampu. Dalam hal ini pun pihak Kemendikbud menambahkan kuota lebih banyak lagi setiap tahunnya agar mahasiswa di kalangan ekonomi menengah dapat terbantu dalam melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Sehingga dapat meningkatkan partisipasi pendidikan di Universitas Lancang Kuning.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agustino Leo, 2008. *Dasar- Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke -
2

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*.
Jakarta: Rnika Cipta

Drs. AG. Subarsono, M. Si., MA. 2010. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan
Aplikasi*. Cetakan VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dr. Sahya Anggara, M. S. (2014). *Kebijakan Publik*. CV Pustaka Setia.

Kemendikbud. 2022. “Pedoman pendaftaran kartu indonesia pintar kuliah merdeka.”
Puslapdik 1 (1): 1–21.

Nugroho, Riant (2017). *Public Policy*, PT Elex Media Komputindo. Jakarta
RI, Kemendikbud. 2020. “Buku Pedoman Pelaksanaan Kip Kuliah.” *Versi 4.0*, 1–36.

Suaib, Muhamad Ridha. 2016. “Pengantar Kebijakan Publik.”

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R& D*, Bandung:
Alfabeta

Syahrani. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Makindo Grafika.

Winarno Budi, 2012. *Kebijakan Public (Teori dan Studi Kasus)*, Yogyakarta: Buku
Seru

Jurnal

Aidah, Naila Ayu. 2022. “Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia
Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitas Diponegoro.” *Jurnal Ilmu Administrasi
dan Studi Kebijakan (JIASK)* 5 (1): 1–22.

Amin, Ahmad, Rambat Nur Sasongko, dan Armi Yuneti. 2022. “Kebijakan Kartu
Indonesia Pintar untuk Memerdekakan Mahasiswa Kurang Mampu.” *Journal Of
Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 5 (1): 98–107.

Dienul Haq, Mohammad, Pudjo Suharso, dan Sukidin. 2023. “Evaluasi Program
Indonesia Pintar (Pip) Melalui Kartu Indonesia Pintar (Kip) Di Mtsn 5 Jember

Tahun 2021.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 17 (1): 59–66.

“EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (PIP) DI KELURAHAN TUAN KENTANG TAHUN 2020.”

Haqiqi, Novia Muqti Yunisia Ainur, dan Indah Prabawati. 2019. “Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 1 Dawarbandlong Kabupaten Mojokerto.” *Publika* 7 (8): 1–8.

Rakista, Putri Mutiara. 2021. “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP).” *Sawala : Jurnal Administrasi Negara* 8 (2): 224–32..

Sucita, Reghitama. 2021. “Implementasi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-Kuliah) Di Universitas Riau.” *Journal Publicuho* 4 (4): 1112–20.

Swinkles,M.(2020). How ideas matter in public policy: a review of concepts, mechanisms, and methods. *International Review of Public Policy*, 2(3), 281–316.

UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN Jumanah, Dalam, Hilda Rosita, dan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten. 2022. “EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR.” *The Indonesian Journal of Public Administration*.

Uriyalita, Fitroh, Jamali Syahrodi, dan Sumanta. 2020. “Evaluasi Program Indonesia Pintar (Pip) Telaah Tentang Aksesibilitas, Pencegahan Dan Penanggulangan Anak Putus Sekolah Di Wilayah Urban Fringe Harjamukti, Cirebon.” *Edum Journal* 3 (2): 179–99.

Wijayanti, P., & Jannah, L. M. (2019). Implementasi Kebijakan Manfaat Jaminan Hari Tua di Provinsi Gorontalo. Publik (Jurnal Ilmu Administrasi).

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar